

Termampu isu kinerja yang dimiliki UMKM Kecamatan Buleleng kurang baik dikarenakan banyak pelaku UMKM yang tidak memperdulikan perkembangan jaman akibatnya mereka hanya menjual sesuatu yang sudah ada tanpa melakukan inovasi pada usaha mereka. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, serta Koperasi, Usaha Kecil serta Menengah Kabupaten Buleleng (2022), mampu dilihat yakni UMKM mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya, dimana pada tahun 2021 penyebaran terbesar berada di Kecamatan Buleleng dengan jumlah UMKM sebesar 7020 unit serta pada tahun 2022 total UMKM di Kecamatan Buleleng sebesar 7397 unit. Kemajuan yang pesat dari UMKM di Kecamatan Buleleng disebabkan oleh fakta bahwa Kecamatan Buleleng merupakan pusat utama Kabupaten Buleleng. Ini menyiratkan bahwa beragam kegiatan dan usaha dari berbagai sektor berkembang lebih luas di Kecamatan Buleleng . Secara faktual, pertumbuhan jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng tidak sejalan dengan kinerjanya (balipuspanews, Hal ini mengakibatkan munculnya permasalahan terkait kinerja UMKM-nya. Hasil pengamatan awal mengungkapkan bahwa kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng tidak memuaskan.

20 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Untuk mengatasi timbulnya penurunan kinerja, maka perlu dilakukan upaya untuk mencegah terjadinya penurunan kinerja itu sendiri. Menurut Puspitasningtyas (2019), literasi keuangan bisa didefinisikan sebagai pemahaman tentang keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Ini bisa dipahami sebagai perlunya persiapan menghadapi globalisasi, khususnya dalam konteks tantangan keuangan global. Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki kumpulan keterampilan serta pengetahuan yang memungkinkannya untuk memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai target yang diharapkan.

KAJIAN PUSTAKA

Gagasan inti dari teori RBV menyebut yakni UMKM bisa mencapai kinerja unggul serta keunggulan kompetitif dengan berkelanjutan ketika mereka mempunyai sumber daya yang berharga, langka, serta tidak mudah ditiru, serta kemampuan untuk menyerap serta menerapkannya (Barney, 1991). Teori *Resource Based View* (RBV) menyatakan yakni baik sumber daya fisik ataupun non-fisik dalam UMKM atau organisasi bisa membantu dalam merancang strategi untuk mencapai keunggulan bersaing.

21 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, literasi keuangan ialah pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang mendorong sikap serta perilaku untuk mulai meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta manajemen keuangan guna mendapat kesejahteraan. Biasanya, penilaian literasi keuangan menggunakan indeks literasi keuangan sebagai alat ukur supaya mengevaluasi tingkat pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, termasuk produk serta layanannya.

Menurut UU Sisnasiptek No 11 Tahun 2019, inovasi ialah produk dari pemikiran, penelitian, pengembangan, evaluasi, serta penerapan yang mengandung unsur kebaruan serta telah digunakan serta memberikan manfaat, baik secara ekonomi maupun sosial. Pada saat ini, UMKM diharapkan untuk terus beradaptasi melalui inovasi serta memperbaiki manajemen operasional mereka, yang secara langsung akan mempengaruhi peningkatan kinerja mereka. Inovasi mempunyai cakupan yang sangat luas karena bisa berupa barang atau layanan baru, proses baru, strategi pemasaran baru, atau struktur organisasi baru yang memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh sebuah organisasi.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

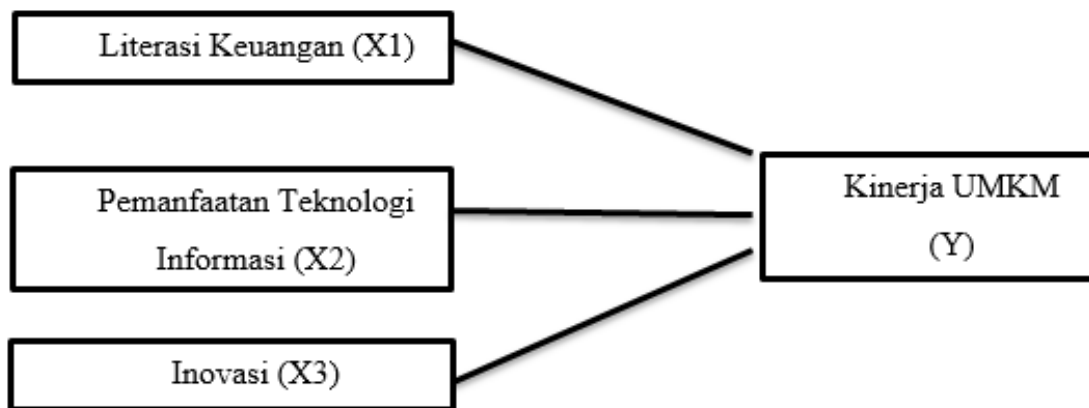
Dalam kerangka *Resource-Based View (RBV)*, pemanfaatan teknologi informasi mempunyai peran kunci untuk meningkatkan *performa* keuangan Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM). Pelaku bisnis memanfaatkan teknologi informasi dalam aktivitas e-commerce untuk meningkatkan fleksibilitas produksi, mengembangkan pangsa pasar, memasarkan usaha secara daring, meningkatkan interaksi serta konektivitas melalui media sosial online, memanfaatkan data dari berbagai wilayah, serta membina kerjasama yang erat dengan aliansi bisnis baru. Hal ini yang menjadikan pemanfaatan teknologi informasi sangat memicu kepada peningkatan kinerja bisnis (Laudon & Traver, 2011).

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Dalam kerangka Resource-Based View (RBV), inovasi dianggap sebagai faktor utama yang bisa meningkatkan performa finansial Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM). Inovasi dipansertag sebagai bentuk aset yang khas serta jika dikelola secara cerdas, bisa memberikan keunggulan kompetitif. Melalui inovasi dalam produk, proses, atau model bisnis, UMKM mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta penmampuan mereka.

H3: Inovasi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

METODE PENELITIAN



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu 2408 yang terdiri dari Pemilik UMKM di Kecamatan Buleleng. Menurut informasi yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, serta Koperasi Kabupaten Buleleng (2022), jumlah sampel yang dipakai ialah sebanyak 96 kuesioner. Metode pengumpulan data melibatkan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara tertulis serta sistematis oleh penulis. Penggunaan skala *Likert* diterapkan dalam penyusunan kuesioner, dengan setiap pernyataan menawarkan lima opsi jawaban: sangat tidak setuju (STS),

HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

Dengan jumlah total respondens sebanyak 96 orang, terdiri dari 63 laki-laki (65.6%) serta 33 perempuan (34.3%). Responden dominan yang mempunyai pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 45 orang (46.8%), yang pendidikan D3 sebanyak 21 orang (21.8%), yang lulusan S1 sebanyak 28 orang (29.1%) serta yang lulusan S2 sebanyak 2 orang (2.1%).

Tabel 1. Uji Validitas serta Reliabilita

Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	<i>Person Correlation</i>	Batas	Ket	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Ket
Literasi keuangan						
X1.1	0.782	0,30	Valid	0.851	0,60	Reliable
X1.2	0.845		Valid			
X1.3	0.840		Valid			
X1.4	0.754		Valid			
X1.5	0.733		Valid			
Pemanfaatan teknologi informasi						
X2.1	0.880	0,30	Valid	0.931	0,60	Reliable
X2.2	0.910		Valid			
X2.3	0.941		Valid			
X2.4	0.941		Valid			
X2.5	0.742		Valid			
Inovasi						
X3.1	0.743	0,30	Valid	0.846	0,60	Reliable
X3.2	0.755		Valid			
X3.3	0.886		Valid			
X3.4	0.720		Valid			
X3.5	0.843		Valid			
Kinerja UMKM						
Y1	0.474	0,30	Valid	0.917	0,60	Reliable
Y2	0.501		Valid			
Y3	0.476		Valid			
Y4	0.823		Valid			
Y5	0.855		Valid			
Y6	0.830		Valid			
Y7	0.798		Valid			
Y8	0.896		Valid			
Y9	0.886		Valid			
Y10	0.678		Valid			
Y11	0.632		Valid			
Y12	0.641		Valid			
Y13	0.531		Valid			
Y14	0.523		Valid			
Y15	0.816		Valid			
Y16	0.345		Valid			
Y17	0.507		Valid			
Y18	0.385		Valid			

Activate V

Hasil Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22151230
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.086
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.134

Hasil uji normalitas punya level signifikansi sebesar $0,134 > 0,05$ akibatnya mampu dikatakan yakni model regresi memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal akibatnya mampu dilanjutkan ketahap berikutnya.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.546	1.830
	Pemanfaatan TI	.402	2.487
	Inovasi	.640	1.561

Hasil uji multikolinearitas seluruh variabel bebas punya nilai VIF dibawah 10 serta mempunyai angka *tolerance* diatas dari 0,10. Hal ini berarti yakni tidak termampu gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.917	1.822		-1.601	.113
	Literasi Keuangan	.023	.125	.025	.185	.854
	Pemanfaatan TI	.181	.128	.223	1.420	.159
	Inovasi	.068	.104	.081	.653	.515

Sumber: data diolah 2023

Hasil uji heteroskedastissitas menunjukan yakni semua variabel mempunyai level signifikkansi lebih besar dari 0,05. Ini berarti tidak ada gejala heteroskedasstisitas.

Teknik Analisis Data

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	12.823	2.495		5.140 .000
	Literasi Keuangan	.937	.172	.326	5.461 .000
	Pemanfaatan TI	1.133	.175	.450	6.472 .000
	Inovasi	.766	.142	.297	5.396 .000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis *regresi linear berganda* seperti yang disajikan, maka mampu dibuat persamaan dibawah ini :

Y= 12.823 + 0.937 X₁ + 1.133 X₂ + 0.766 X₃ + e

Uji Kelayakan Model

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.906 ^a	0.821	0.815	2.75911

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Literasi Keuangan, Pemanfaatan TI

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data diolah 2023

Hasil dari analisis koefisien determinasi dilihat pada nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,815 menunjukan yakni 81,5% variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi serta inovasi, sesertagkan sisanya sebesar 18,5% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM

Pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM

SIMPULAN DAN SARAN

28 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Daftar Pustaka

- 29 | Hita Akuntansi dan Keuangan

-
- 30 | Hita_Akuntansi dan Keuangan